

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar M.R *et al.*, 2008. PCR Detection of Dengue Transovarial Transmissibility in *Aedes aegypti* in Bandung Indonesia. Proc ASEAN Congr Trop Med Parasitol. 3 (2) : 84 - 9
- Andriyani Y. 2009. *Deteksi dan Penentuan Serotipe Virus Dengue Tipe-3 (DEN-3) dari Nyamuk Aedes aegypti Dengan Menggunakan Reverse Transcriptase-PCR (RT-PCR) di Kota Medan*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Andriani. D.K, 2001. Hubungan Faktor-Faktor Perubahan Iklim dengan Kepadatan Vektor Demam Berdarah Dengue dan Kasus serta Angka Insidens Demam Berdarah Dengue di DKI Jakarta Tahun 1997-2000. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Arman, A.J.A.,2006. Statistika Penelitian Klinik. Universitas Sumatera Utara : 34
- Badrah, S dan Hidayah, 2011 Hubungan antara tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti* dengan kasus demam berdarah dengue di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara *J Trop Pharm Chem* 1 (2): 153-160.
- Brisbois, B.W dan Ali, S.H, 2010. *Climate Change, VectorBorne Disease and Interdisciplinary Research: Social Science Perspectives on an Environment and Health Controversy*. Ecohealth, Heidelberg: Springer.
- Chung,Y. K., Lim L. K., Pang, F. Y.,2001. *Detection of Dengue Viruses in Field Caught Male Aedes aegypti and Aedes albopictus (Diptera: Culicidae) in Singapore by Type-Specific PCR*. Journal Of Medical Entomology. 38 (4): 475-479
- Chaitawat., Haddawy,P., Luvira,V. Watcharapong,P., Sopon., Saranath., 2018. Accuracy of dengue clinical diagnosis with and without NS1 antigen rapid test Comparison between human and bayesian network model decision. Plos Neglected Tropical Diseases 12 (6) : 1-14
- Desire,M.S., 2010. Uji Laboratorium Penularan Trans-stadial Virus Dengue pada Stadium Telur, Larva dan Imago dari nyamuk *Aedes aegypti* (Diptera:Culicidae), Thesis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dhewantara & Dinata A, 2015. Analisis Resiko Dengue Berbasis Maya Indeks pada Rumah Penderita DBD di Kota Banjar Tahun 2012. *Balaba*, 11 (2) 33-42
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur.,2018 Laporan Tahunan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Sumba Timur.

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit., 2017. Perkembangan Penyakit Tular Vektor (Malaria, DBD, Filaria, JE, Chikungunya) dan Strategi Pengendalian Vektor, Subbid Pencegahan Pengendalian Penyakit Tular Vektor, Disampaikan pada Pertemuan Nasional Evaluasi Program P2P Tahun 2017 di Palembang.
- Djakaria, 2000. Vektor penyakit virus, riketsia, spiroketa dan bakteri. Dalam: Srisasi G, Herry DI, Wita P, penyunting. Parasitologi Kedokteran. Edisi Ketiga. Balai Penerbit FKUI, Jakarta: 235-237.
- Djakaria, 2004. Panduan entomologi parasitologi kedokteran edisi 3. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Florida medical entomology laboratory, 2008. *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*. Florida (USA), University of Florida; update 2008; cited 2019 march Available from: [http://fmel.ifas.ufl.edu/key/genus/aedes\\_aeg.shtml](http://fmel.ifas.ufl.edu/key/genus/aedes_aeg.shtml).
- Fock. D.A dan D.D. Cladee. 2003. Pupal Survei An Epidemiologically Significant Surveillance Method For *Ae. aegypti*: an example using data from Trinidad. Am. J. Trop. Med. 8 (2) : 33-41
- Focks, D.A, 2003. Review of Entomological Sampling Methods and Indicator for Dengue vector. WHO on Special Programme for Research and Training in Tropical Disease.
- Gandahusada, Sriasi, 2006. Parasitologi Kedokteran Edisi 3. Cetakan ke-6 Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hasan Boesri, 2011. Biologi dan Peranan *Aedes albopictus* (Skuse) 1894 sebagai Penular Penyakit 3 (2) : 117-125
- Hendri,J., Nusa,R., Santya,R.,Prasetyowati., 2015. Distribusi dan kepadatan vektor demam berdarah dengue (DBD) berdasarkan ketinggian tempat di Kabupaten Ciamis Jawa BaratJurnal Ekologi Kesehatan 14 (1): 17-28.
- Higa, Y, 2011. Dengue Vectors and Their Spatial Distribution. TropicalMedicine and Health, 39 (4), 17-27
- Hidayati L.,Upik K. H.,Susi S., 2017. Pemanfaatan *ovitrap* dalam pengukuran populasi *Aedes* sp. dan penentuan kondisi rumah Jurnal Ekologi Indonesia, 14 (3) 126–134.
- Ikawati1.B.,Bondan F.W., Novia.T.A.,Sunaryo.,2017.Parameter Entomologi pada Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Tinggi dan Rendah di Jawa Tengah (Studi di Kabupaten Kudus dan Wonosobo) BALABA 13 (1) : 29-36

- Irena Agustiningtyas and Novyan Lusiyan, 2017. Ovitrap survey and serotype identification of dengue virus on *Aedes sp* mosquito in Potorono, Banguntapan, Bantul, Indonesia International Journal of Mosquito Research 4(5): 32-37
- Irwadi. D., Arif. M., Hardjoeno., 2007. Gambaran Serologi Ig M-Ig G Cepat dan Hematologi Rutin Penderita DBD. Indonesian Journal Of Clinical Phatologi and Medical Laboratory 13 (2) : 45-48.
- Iskalastory, 2017. Waspada Demam Berdarah Dengue: update 2017; cited 2019 march available from <http://iskalastory.tumblr.com/post/158294052275-in-frame-telur-nyamuk>.
- Inayati, N., Supargiyono., Sitti R.U., 2012. The Differences of the Prevalences and Serotypes of Dengue Virus on *Aedes Aegypti* Mosquitoes from Pagutan and Pagutan Timur in the Sub District of Mataram, TJM 2 (1) : 1-11
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- Kessler, H.H, 2012. Molecular Diagnostic of Infection Deseases. Walter de Gruyter, Berlin p.26.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017. Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia, Direktorat Jenderal Pencegahan Pengendalian Penyakit
- Kusuma. A. P dan Sukendra.D. M, 2016. Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Berdasarkan Kepadatan Penduduk Unnes Journal Of Public Health 5 (1) : 48-56
- Kementerian Kesehatan RI, 1992. *Technical manual eradication of dengue mosquito-borne diseases Jakarta: Indonesian Ministry of Health.*
- Keri, L, 2007. Epidemiologi dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. Farmaka, 5 (3): 12-29.
- Lanciotti, R.S., Calisher, C.H., Gubler, D.J., Chang, G.J., Vorndam, V., 1992. Rapid Detection and Typing of Dengue Viruses from Clinical Samples by Using Reverse Transcriptase-Polymerase Chain Reaction, Journal Clinical Microbiology, 30 (3): 545–551.
- Lardo, S., Soesatyo, E., Juffrie., Umniyati, R., 2016. Kinetika Demam Berdarah Dengue dalam Spektrum Imunopatogenesis dan Klinis CDK 43 (12): 896-899

- Leake,C.J, 1992. Arbovirus-Vector Interactions and Vector Specificity. Parasitol. Today. 8: 123 – 7
- Mardihusodo, S.J, 1993. Deteksi Dini Resistensi *Aedes aegypti* Terhadap Malathion dan Temephos, Laporan Penelitian Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta(14) : 5-7.
- Mardihusodo,S.J., Satoto,T.B., Mulyaningsi, B., Umniyati, S.R., 2007. Bukti Adanya Penularan Virus Dengue secara Transovarial pada Nyamuk *Ae.aegypti* di Kota Yogyakarta. Simposium Nasional Kesehatan Aspek Biologi Molekuler, Patogenesis, Manajemen dan Pencegahan KLB, Pusat Studi Bioteknologi UGM, Yogyakarta, 16 Mei 2007.
- Mamum, 2007. Survei Entomologi Penyakit Demam Berdarah dengue dan Perhitungan Maya Index di Dusun Kalangan, Kelurahan Baturetno, Kabupaten Bantul. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Mardihusodo SJ, Satoto TBT, Garcia A, Focks D., 2011. Pupal demographic and adult aspiration surveys of residential and public sites in Yogyakarta, Indonesia, to inform development of a targeted source control strategy for dengue. *Dengue Bull.* 35:141-152.
- Mahasurya.G.A.D.,Wiradewa L.,Yasa I.W.P., 2017. Gambaran Pemeriksaan Serologi IgM-IgG Anti Dengue Pasien Terinfeksi Virus Dengue di Rumah Sakit Surya Husada Denpasar Bali. *E Journal Media* 6 (1) : 1-5.
- Miller,J.E., Martínez, B.A., Gazga, S.D., 1992. Where *Aedes aegypti* Live in Guerrero, Using the Maya Index to Measure Breeding Risk. In: Halstead SB, Gómez-Dantés H. editors. *Dengue: A worldwide problem, a common strategy.* México, D.F: Ministry of Health, Mexico, and Rockefeller Foundation; 311-317.
- Novita E, Hasmiwati, Rusdji SR, Irawati N., 2017. Analysis of indicators entomology *Aedes aegypti* in endemic areas of dengue fever in Padang, West Sumatera, Indonesia. *International Journal of mosquito Research* 4(2):57-59.
- Okjana, R.A, 2018. Analisis Indikator Entomologi dan Deteksi Virus Dengue pada Nyamuk *Aedes spp* di Daerah Endemis dan Non Endemis Kabupaten Mimika Provinsi Papua, Tesis Ilmu Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran,Kehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.
- Prasetyowati. H dan Aryo Ginanjar, 2017. Maya Indeks dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD Jakarta Timur *Vektora* Volume 9 (1) : 43 – 49

- Pujiastuti, E., Heni, P., Aryo G., 2016. Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Maya Indeks dan Indeks Entomologi di Kota Tangerang Selatan, Banten, Media Litbangkes 26 (4): 211–218
- Purnama, S.G dan Satoto,T.B, 2012. Maya Index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* Terhadap Infeksi Dengue Makara Kesehatan 16 (2):57-64.
- Puspitasari. R and Susanto, 2011, Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue di Sukoharjo Jawa Tengah dengan Menggunakan Indeks Moran, Prosiding dengan tema Matematika dan Pendidikan Karakter dalam 8(3): 67-77.
- Rahayu, D.,Ustiawan,S., 2013. Dentifikasi *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Balaba9(1) : 7-10.
- Ramlawati, Erniwati.I, Makmur S., 2014. Hubungan Pelaksanaan PSN 3M Dengan Densitas Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD Makasar. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Rokhmawanti,N., Martini., Ginandjar,P., 2015. Hubungan *Maya Index* dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Tegalsari Kota Tegal Jurnal Kesehatan Masyarakat. 3 (1) : 162-170
- Ruliansyah dan Andri, 2010. Perspektif Informasi Keruangan (Geospasial) dalam Melihat Fenomena Demam Berdarah Dengue, Aspirator 2 (I) 2010: 17-22.
- Satoto, T.B.T,2005. Penting Survei Jentik Sebelum Fogging. Medika XXXI : 185-187
- Sari,T.F.,Joharina, A.S.,Anggreini,Y.M.,2012. Identifikasi Serotipe Virus Dengue Pada Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Kota Salatiga dengan RT-PCR, Laporan Penelitian Balai Besar Vektor dan Reservoir Penyakit.
- Sasmono T, Yohan B, Setainingsih TY, Aryati, Wardhani P, Rantam FA., 2014. Identifikasi genotipe dan karakterisasi genome virus dengue di Indonesia untuk penentuan prototipe virus bahan pembuatan vaksin dengue berbasis strain Indonesia. Di dalam: *Prosiding Seminar Insentif Riset SINas*. Tersedia pada: <http://biofarmaka.ipb.ac.id/biofarmaka/> 2019.
- Service, M.W,1993.Mosquito Ecology Field Sampling Methods. Chapman and Hall. London.
- Shinta dan Sukowati,2013. Penggunaan Metode Survei Pupa Untuk Memprediksi Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue Di Lima Wilayah Endemis di DKI Jakarta Media Litbangkes23 (1): 31- 40

- Sitorus, J., 2003. Hubungan Iklim dengan Kasus Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kotamadya Jakarta Timur tahun 1998-2002. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Sukowati S, 2010 Masalah vektor demam berdarah *dengue* (DBD) dan pengendalian di Indonesia. *Buletin Jendela Epidemiologi* 2 (1) :26–30.
- Taslisia1.T., Selfi Renita. R.,Hasmiwati., 2018. Survei Entomologi, Maya Indeks, dan Status Kerentanan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Temephos *Jurnal Kesehatan Andalas* 7 (1) : 33-41
- Tjahjasari, A.M, 2009. Deteksi dan Penentuan Serotipe Virus Dengue tipe 4 dari nyamuk *Ae.aegypti* dengan menggunakan metode *Reverse Transcriptase-Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) di Kota Medan, Thesis.Universitas Sumatera Utara.
- Triana, D dan Umniyati, S.R, 2018 Serotipe Virus Dengue dan Populasi *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Kota Bengkulu: Implikasi Bagi Program Pencegahan Demam Berdarah, *BKM Journal of Community Medicine and Public Health* 43 (5): 206-211
- Tjahjasari.A.M, 2005 Deteksi dan penentuan serotipe virus dengue tipe 4 dari nyamuk *Aedes aegypti* dengan menggunakan metode Reverse Transcritase polymerase chain Reaction RT-PCR Thesis Sekolah Pasca sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Widodo, N.P, 2012. Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. (Tesis). Universitas Indonesia. Jakarta. p1-2.
- World Health Organisation* N.H.D, 2000. Nutrition for Health and Development : A global agenda for combating malnutrition. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organisation*, 2009. Dengue: Guidlines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control. New Edition. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organisation*,1992. Insect and Rodent Control Through Environmental Management. Geneva: World Health Organization.
- Zahara. F., Upik. K. H., Surachmi. S., 2015. Bioekologi vektor demam berdarah dengue (DBD) serta deteksi virus dengue pada *Ae. aegypti* (Linnaeus) dan *Ae. albopictus* (Skuse) (Diptera: Culicidae) di kelurahan endemik DBD Bantarjati, Kota Bogor *Jurnal Entomologi Indonesia* 12 (1) 31–38